

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019

PT Indo Komoditi Korpora Tbk
Ged. Centennial Tower Lt. 21 Unit H,
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta 12930
T: (+62-21) 22958323 F: (+62-21) 22958324

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019/

As of June 30, 2020 and December 31, 2019

And for six month periods that end on a date

June 31, 2020 and 2019

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 37



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BERKALA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2020
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sujaka Lays
Alamat Kantor : Gedung Centennial Tower Lt. 21 Unit H,
Jl. Jend Gatot subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930
Nomor Telepon: (021) 22958323
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Alycius Hendry
Alamat Kantor : Gedung Centennial Tower Lt. 21 Unit H,
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930
Nomor Telepon: (021) 22958323
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



SUJAKA LAYS
Presiden Direktur

ALYCIUS HENDRY
Direktur

PT Indo Komoditi Korpora Tbk
Ged. Centennial Tower Lt. 21 Unit H,
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Tl: (+62-21) 22958323 P: (+62-21) 22958324

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d,2h,5,28	12.935.833.784	26.535.603.210
Piutang usaha	2i,6,28	145.713.485.150	163.398.365.316
Piutang lain-lain		200.000.000	-
Persediaan	2j,8	46.842.485.255	40.832.321.528
Uang muka	9	38.576.906.419	34.399.469.178
Biaya dibayar di muka	2k,10	1.053.692.198	68.077.663
Pajak dibayar dimuka	2g,16a	5.517.297.764	4.773.579.171
Jumlah Aset Lancar		250.839.700.570	270.007.416.066
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2g,16d	4.144.722.757	4.144.722.757
Piutang pihak berelasi	2i,7,26,28	78.519.148.392	73.165.023.589
Aset tetap - neto	2i,11	113.073.886.440	115.098.864.537
Goodwill	2r,12	5.311.850.105	5.311.850.105
Jumlah Aset Tidak Lancar		201.049.607.694	197.720.460.989
JUMLAH ASET		451.889.308.264	467.727.877.055

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	2o, 15, 28	176.685.962.236	299.393.440.044
Utang usaha	2n, 13, 28	264.922.763	2.637.550.354
Biaya yang masih harus dibayar	14, 28	1.626.520.984	264.741.617
Utang lain-lain	2n,	169.074.600	726.605.300
Utang pajak	2g, 16b	45.655.789	63.447.995
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2o, 15, 28	9.000.000.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		187.792.136.372	303.085.785.310
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank jangka panjang	2o, 15, 28	112.000.000.000	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 17	16.578.891.025	16.578.891.025
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		128.578.891.025	16.578.891.025
JUMLAH LIABILITAS		316.371.027.397	319.664.676.335
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham Seri A			
nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal saham Seri B			
nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	18	168.367.416.900	168.367.416.900
Agio saham	19	21.887.036.000	21.887.036.000
Pendapatan komprehensif lainnya		2.121.117.799	2.121.117.799
Saldo rugi		(58.189.746.838)	(45.619.948.968)
		134.185.823.861	146.755.621.731
Kepentingan non pengendali	20	1.332.457.006	1.307.578.989
Jumlah Ekuitas		135.518.280.867	148.063.200.720
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		451.889.308.264	467.727.877.055

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
PENDAPATAN USAHA - NETO	2p,21,30	155.226.544.623	300.776.457.181
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,22,30	(136.599.359.269)	(264.304.910.904)
LABA BRUTO		18.627.185.354	36.471.546.277
		12,0%	12,1%
Beban pemasaran	2p,23,30	(1.922.550.319)	(3.010.847.292)
Beban umum dan administrasi	2p,24,30	(12.494.747.022)	(11.960.557.583)
Beban keuangan	2p,30	(15.931.530.298)	(15.983.339.210)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2p,25,30	(1.640.557.852)	(722.479.514)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(13.362.200.137)	4.794.322.678
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2g,16c,30	-	(1.858.989.000)
Pajak Tangguhan	2g,16d,30	-	270.086.070
		-	(1.588.902.930)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		(13.362.200.137)	3.205.419.748
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan :			
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-
Manfaat pajak penghasilan terkait		-	-
		-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(13.362.200.137)	3.205.419.748
Laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(13.260.341.074)	3.183.501.067
Kepentingan non-pengendali		(101.859.063)	21.918.681
		(13.362.200.137)	3.205.419.748
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		101.859.063	(21.918.681)
Kepentingan non-pengendali		(101.859.063)	21.918.681
		-	-
Laba (rugi) per saham	27	(9,29)	2,23

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor lainnya	Belum ditentukan penggunaannya	Saldo laba	Pendapatan komprehensif lainnya	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
1 Januari 2019	168.367.416.900	21.887.036.000	(43.524.486.367)	1.522.082.018	148.252.048.551	1.442.544.341	149.694.592.892	
Laba (rugi) periode berjalan			3.183.501.067		3.183.501.067	21.918.681	3.205.419.748	
Saldo 30 Juni 2019	168.367.416.900	21.887.036.000	(40.340.985.300)	1.522.082.019	151.435.549.618	1.464.463.022	152.900.012.640	
1 Januari 2020	168.367.416.900	21.887.036.000	(45.619.948.968)	2.121.117.799	146.755.621.731	1.307.578.989	148.063.200.720	
Laba (rugi) periode berjalan			(13.260.341.074)		(13.260.341.074)	(101.859.063)	(13.362.200.137)	
Penambahan saldo laba			690.543.205		690.543.205	126.737.080	817.280.285	
Saldo 30 Juni 2020	168.367.416.900	21.887.036.000	(58.189.746.837)	2.121.117.799	134.185.823.862	1.332.457.006	135.518.280.868	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		172.911.424.789	262.846.641.388
Pembayaran kepada pemasok		(142.036.070.237)	(228.180.454.611)
Pembayaran kas untuk beban operasional		(9.083.814.376)	(4.253.270.225)
Pembayaran kepada karyawan		(11.467.101.761)	(12.806.777.531)
Pembayaran kas untuk pajak		(761.510.799)	(2.577.832.743)
Pembayaran kas untuk bunga		(15.931.530.298)	(15.983.339.210)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(6.368.602.683)	(955.032.932)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(69.940.761)	(2.399.258.940)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(69.940.761)	(2.399.258.940)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pihak berelasi		(5.354.124.803)	-
Pembayaran utang bank		(1.807.101.178)	(197.467.413)
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		(7.161.225.981)	(197.467.413)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(13.599.769.425)	(3.551.759.285)
Kas dan Setara Kas Awal tahun		26.535.603.210	39.924.830.646
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2d,2h,5,28	12.935.833.785	36.373.071.361

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perseroan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perseroan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 21 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Elly Halida, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0043292.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Juli 2019.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Ruang lingkup usaha Perseroan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 27, Jakarta 12950.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Tn. Hendrik Rosandi	Tn. Hendrik Rosandi
Komisaris Independen	: Tn. Arie Rinaldi	Tn. Arie Rinaldi
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Tn. Sujaka Lays	Tn. Sujaka Lays
Direktur	: Tn. Alycius Hendry	Tn. Mintoro Sun
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	: Tn. Arie Rinaldi	Tn. Arie Rinaldi
Anggota	: Tn. Donny Janson	Tn. Donny Janson
Anggota	: Tn. Purwanto	Tn. Purwanto

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki 165 karyawan (tidak diaudit).

d. Penawaran umum efek

Saham biasa

Pada tanggal 3 November 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perseroan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penawaran umum efek** (lanjutan)

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perseroan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perseroan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTHMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka re-listing Perseroan.

e. **Struktur Grup**

Entitas Anak	Kegiatan Komersial	Domisili	Kepemilikan Efektif	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Juni 2020	31 Des 2019
PT Sampit International	1955	Indonesia	99%	449.291.297.525	470.228.992.632

PT Sampit International

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 02-19514.Ht.01.04.Th.98 tanggal 13 Oktober 1998. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 13 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H., M.H., S.Pn., Notaris di Sampit. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0266590 tanggal 22 November 2018.

Berdasarkan Convertible Bond Sales and Purchase Agreement tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp70.000.000.000 dengan harga Rp130.000.000.000.

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT Sampit International sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT Sampit International telah mengesahkan konversi surat hutang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menjadi 148.500 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000,- per lembar saham atau setara dengan 99% saham PT Sampit International pada saat jatuh tempo. Hal tersebut telah termaktub dalam akta No. 61 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan.

f. **Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut diotorisasi Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2020 Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, proses akuntansi dan sistem pengendalian intern Perseroan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Grup melaporkan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.71, "Instrument Keuangan".
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No.73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Konsolidasian (lanjutan)

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Mata Uang Penyajian, Transaksi, dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
1 USD	Rp	14.302	Rp	13.901
1 SGD	Rp	10.265	Rp	10.320,74

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar", Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2g).

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki untuk dijual.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian" disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan deviden dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "biaya keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga".

Instrumen Keuangan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi periode berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba periode berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian periode sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba periode berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PSAK No. 46 (Revisi 2016) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai margin deposits atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang diandalkan dalam meninjau adanya penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat sebagai berikut:

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jenis Aset	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 8 tahun
Alat Transportasi	4 - 8 tahun
Instalasi	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 8 tahun
Peralatan Laboratorium	4 - 8 tahun
Peralatan Gudang	4 - 8 tahun

Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen menelaah nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi umur manfaat aset atau memperoleh manfaat ekonomik masa depan dikapitalisasi menjadi aset, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan ke dalam laba rugi ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya, dan ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 "Pendapatan". Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perseroan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

r. Aset tak berwujud

Goodwill

Perusahaan menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 4 Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Estimasi dan Asumsi

a. Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi penurunan goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2m.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Sampit International (PT SI)

Tanggal 12 Februari 2014, PT SI menerbitkan surat utang konversi nomor 001/SI-CB/III/14 dengan nilai nominal Rp70.000.000.000 dengan hak konversi sebanyak 148.500 lembar saham. Surat utang ini dibeli oleh Mortlake Advisory Sdn. Bhd, pihak ketiga.

Tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi No.001/SI-CB/111/14 sejumlah Rp130.000.000.000 dari Mortlake Advisory Sdn. Bhd. Harga beli surat utang konversi tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya yaitu Rp130.726.000.000. Estimasi nilai wajar dari pembelian surat utang konversi tersebut merupakan pertimbangan manajemen seperti yang diungkapkan dalam catatan 3.

Sebelumnya, pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan telah mengadakan perjanjian utang dengan Mortlake Advisory Sdn. Bhd untuk mendanai pembelian surat utang konversi PT Sampit International dengan dana pinjaman sebesar Rp130.000.000.000. Atas utang tersebut, Perseroan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 bulan serta dapat diperpanjang.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perseroan dengan PT Sampit International mengadakan perjanjian pengelolaan pabrik yang dimiliki entitas anak selama 5 tahun. Perseroan belum menetapkan besaran kompensasi terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT SI sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT SI telah mengesahkan konversi surat utang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Sampit International menjadi 148.500 lembar saham dimana Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dimaksud telah disahkan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 61 Tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H. Notaris di Tangerang.

Goodwill sebesar Rp5.311.850.105 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT SI. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Sampit International (PT SI) (lanjutan)

Akuisisi PT SI dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung berdasarkan laporan keuangan PT SI pada tanggal 31 Juli 2014 yang belum diaudit. Berdasarkan pertimbangannya, Perseroan menilai bahwa nilai wajar aset bersih teridentifikasi sama dengan nilai buku dan telah memproyeksikan penggunaan hak opsi menjadi saham pada saat menghitung goodwill.

	31 Juli 2014
Imbalan Yang Dialihkan	130.000.000.000
Aset lancar	148.998.129.333
Aset tidak lancar	227.585.391.845
Jumlah aset	376.583.521.178
Liabilitas Jangka Pendek	240.154.406.741
Liabilitas Jangka Panjang	10.481.488.281
Jumlah Liabilitas	250.635.895.022
Jumlah Aset Teridentifikasi Bersih	125.947.626.156
Persentase Kepemilikan	99%
Kepemilikan Entitas Induk	124.688.149.894
Nilai Wajar Aset Bersih Yang Diakuisisi	124.688.149.894
Goodwill	5.311.850.106

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Kas		
Rupiah	9.366.713.105	17.046.161.990
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.762.239	6.769.559.600
PT Bank Central Asia Tbk	10.768.562	15.584.095
PT Bank Artha Graha Tbk	2.504.000	1.820.000
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Acc No. 1273)	120.035.533	101.629.377
PT Bank Central Asia, Tbk (Acc No. 8888)	76.529.933	113.118.915
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia, Tbk (Acc No. 8999)	15.550.369	-
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.532.970.043	2.487.729.233
Jumlah Kas dan Setara Kas	12.935.833.784	26.535.603.210

Tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada deposito sebesar 4,50% untuk Rupiah dan 2,5% untuk Dolar Amerika Serikat per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan dalam Dollar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Rupiah		
PT Black Diamond Resource	3.269.121.134	3.269.121.134
Dolar Amerika		
G Run Pte. Ltd	67.263.346.831	72.837.349.331
Welcome Trading		
Vitra Commodities	41.124.094.841	44.468.496.341
Kumho Tire Co. Ltd, Korea Selatan	7.958.808.150	9.097.041.986
Weber & Schaer	12.033.012.096	12.425.892.192
Grand Focus International PTE. LTD	4.830.852.414	5.945.652.914
Bridgestone	3.241.407.054	4.356.207.554
Societe Des Matieres Premieres Tropical PTE LTD	-	3.565.734.917
Lotte Company Ltd	2.652.326.370	4.844.882.970
Pirelli	6.896.314.384	6.143.784.101
Jumlah Piutang Usaha	<u>149.269.283.274</u>	<u>166.954.163.440</u>
Di kurangi cadangan penurunan piutang usaha	(3.555.798.124)	(3.555.798.124)
Jumlah Piutang Usaha bersih	<u>145.713.485.150</u>	<u>163.398.365.316</u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Belum Jatuh Tempo	33.585.588.737	27.072.164.345
Sudah jatuh tempo		
0 - 30 Hari	44.780.784.982	57.289.764.807
31 - 90 hari	22.390.392.491	16.368.504.231
91 - 180 Hari	11.195.196.246	8.184.252.115
> 181 hari	37.317.320.818	54.770.356.809
Jumlah umur piutang, Bruto	<u>149.269.283.274</u>	<u>163.685.042.307</u>
Penurunan nilai	(3.555.798.124)	(3.555.798.124)
Jumlah umur piutang, Bersih	<u>145.713.485.150</u>	<u>160.129.244.183</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha terdapat adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang tersebut diatas telah dijamin atas fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk yang diperoleh perusahaan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Piutang pihak berelasi		
PT Dayak Membangun Pratama	47.224.213.656	39.539.679.954
PT Alam Tulus Abadi	31.294.934.736	33.625.343.635
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>78.519.148.392</u>	<u>73.165.023.589</u>

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
<u>Bahan Baku</u>		
Slabs	1.934.493.750	3.062.404.800
Jelutung	788.400.000	605.648.900
Jumlah Bahan Baku	<u>2.722.893.750</u>	<u>3.668.053.700</u>
<u>Barang dalam proses</u>		
Sediaan blanket	21.737.448.000	14.744.850.000
<u>Bahan Jadi</u>		
Sir 20	5.103.000.000	7.239.960.000
Dry Jelutung	3.055.280.000	304.984.704
Jumlah Bahan Jadi	<u>8.158.280.000</u>	<u>7.544.944.704</u>
<u>Bahan Penolong</u>		
Persediaan logistik	14.223.863.505	14.874.473.124
Jumlah Persediaan	<u>46.842.485.255</u>	<u>40.832.321.528</u>

Persediaan telah diasuransikan pada PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan Rp30.000.000.000 terhadap resiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 96.500.000.000, menurut manajemen nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia, Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pedagang pengumpul	36.590.601.694	32.413.164.453
PT Lamhui Pratama	124.050.800	124.050.800
PT Victorindo Kencana Teknik	1.146.240.000	1.146.240.000
PT Flentek Indonesia	716.013.925	716.013.925
Jumlah Uang Muka Pembelian	<u>38.576.906.419</u>	<u>34.399.469.178</u>

Uang muka atas pembelian merupakan uang muka karet kepada petani dan pengumpul.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Asuransi	319.965.560	16.494.330
Lainnya	733.726.639	51.583.333
Jumlah Beban Dibayar di Muka	1.053.692.198	68.077.663

Asuransi dibayar dimuka adalah pembayaran premi asuransi untuk aset tetap yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan dan aset tetap ke PT Asuransi Jasindo dan PT BCA Insurance.

11. ASET TETAP

	30 Juni 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	91.491.400.954		-	91.491.400.954
Bangunan	35.769.691.074	-	-	35.769.691.074
Mesin dan peralatan	49.455.611.850	23.456.325	-	49.479.068.175
Alat transportasi	12.259.558.852	-	-	12.259.558.852
Instalasi	5.787.003.719		-	5.787.003.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.431.307.256	18.463.635	-	2.449.770.891
Peralatan laboratorium	922.388.421		-	922.388.421
Peralatan gudang	1.834.385.500	28.020.821	-	1.862.406.321
Sub Jumlah	199.951.347.626	69.940.781	-	200.021.288.407
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	18.026.339.423	468.142.000	-	18.494.481.423
Mesin dan peralatan	44.799.606.399	1.286.852.000	-	46.086.458.399
Alat transportasi	11.271.755.914	250.866.055	-	11.522.621.969
Instalasi	5.871.724.719	-	-	5.871.724.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.268.010.791	33.985.207	(80.171.089)	2.382.167.087
Peralatan laboratorium	904.273.012	27.415.000	80.171.089	851.516.923
Peralatan gudang	1.710.772.850	27.658.596	-	1.738.431.446
Sub Jumlah	84.852.483.109	2.094.918.858	-	86.947.401.967
Nilai Buku	115.098.864.517			113.073.886.440

	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954
Bangunan	35.249.824.219	519.866.855	-	35.769.691.074
Mesin dan peralatan	48.554.275.443	901.336.407	-	49.455.611.850
Alat transportasi	11.304.820.852	954.738.000	-	12.259.558.852
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.408.347.256	22.960.000	-	2.431.307.256
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421
Peralatan gudang	1.697.477.050	136.908.450	-	1.834.385.500
Sub Jumlah	197.415.537.914	2.535.809.712	-	199.951.347.626

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	17.080.832.423	945.507.000	-	18.026.339.423
Mesin dan peralatan	41.809.748.399	2.989.858.000	-	44.799.606.399
Alat transportasi	10.663.307.914	608.448.000	-	11.271.755.914
Instalasi	5.787.003.719	84.721.000	-	5.871.724.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.157.986.266	110.024.525	-	2.268.010.791
Peralatan laboratorium	757.702.924	146.570.088	-	904.273.012
Peralatan gudang	1.677.554.850	33.218.000	-	1.710.772.850
Sub Jumlah	79.934.136.496	4.918.346.613	-	84.852.483.109
Nilai Buku	117.481.401.418			115.098.864.517

Pada tanggal 30 Juni 201 dan 31 Desember 2019, aset tetap tersebut diatas dijamin dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan oleh PT Asuransi Jasindo per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.728.860.875 dan Rp 43.107.213.782 terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap tertentu telah dijamin terhadap pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2020	30 Juni 2019	31 Des 2019
Beban Pokok Pendapatan (catatan 24)	1.594.730.958	2.092.434.948	3.541.085.000
Beban Umum Dan Administrasi (catatan 26)	500.187.900	638.238.000	1.377.261.612
	<u>2.094.918.858</u>	<u>2.730.672.948</u>	<u>4.918.346.612</u>
			(1)

12. GOODWILL

Entitas Anak	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
	Tahun	Penurunan Nilai	Tahun
PT Sampit International	5.311.850.105	-	5.311.850.105

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Pengukuran Penurunan Goodwill

Perseroan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 manajemen grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

13. UTANG USAHA

	30 Juni 2020	31 Des 2020
Pedagang dan pengepul	(374.253.237)	869.514.271
PT Sion Jaya Pratama	448.281.000	547.899.000
PT Korman Indo Express	190.895.000	577.600.050
CV Mitra Lestari Plastik	-	642.537.033
Lain-lain dibawah (Rp 100.000.000)	-	-
Jumlah Utang Usaha	264.922.763	2.637.550.354

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2020	31 Des 2020
Gaji dan Tunjangan	108.452.291	113.516.985
Lainnya	-	1.611.948.826
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	108.452.291	1.725.465.811

15. UTANG BANK

	30 Juni 2020	31 Des 2020
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.499.999.999	181.499.999.999
PT Bank Central Asia Tbk	122.893.440.045	124.969.746.721
Jumlah Utang Bank	299.393.440.044	306.469.746.720
Jatuh tempo atas Utang Bank		
Lancar	178.393.440.044	306.469.746.720
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.000.000.000	-
Bagian jangka panjang yang	112.000.000.000	-
	299.393.440.044	306.469.746.720

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.09 dan 10 tanggal 17 Januari 2018 sehubungan perpanjangan fasilitas kredit sebesar Rp196.000.000.000 dan Agunan *Fixed Asset* dan *Non Fixed Asset* menjadi Rp 196.000.000.000. Fasilitas kredit berlaku selama 12 (dua belas bulan) dengan suku bunga pertahun sebesar 11,25%. Fasilitas ini telah mendapat perpanjangan berdasarkan akta No. 14 tanggal 24 Juli 2019 yang telah diaktakan oleh notaris Joni, S.H., M.H., Sp.N sampai tanggal 25 Januari 2020.

Perubahan addendum XX (dua puluh) Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 16 tanggal 23 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H., M.H., SP.N., sehubungan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Lokal (R/K) dan Fasilitas Kredit Ekspor berlaku perpanjangan fasilitas kredit selama 12 bulan (enam bulan) terhitung sejak tanggal 09 Februari 2020 sampai dengan 08 Februari 2021, penurunan limit kredit sebesar Rp6.500.000.000, switching fasilitas kredit Rp121.000.000.000 menjadi fasilitas kredit modal kerja revolving exiting menjadi Rp55.000.000.000, fasilitas modal kerja non revolving sebesar Rp121.000.000.000, perpanjangan fasilitas treasury line, dan penganekaan tingkat suku bunga terhadap fasilitas kredit modal kerja sebesar 10,60% p.a. Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Gadai deposito sebesar Rp 2.000.000.000.
- Pesediaan milik PT Sampit International sebesar Rp 116.052.006.800.
- Piutang milik PT Sampit International
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.
- *Personal Guarantee* atas nama Katinah Lays.
- Beberapa tanah dan bangunan (gudang HPS) serta sarana pelengkap atas nama Salim Lays dan Soegito Lays yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Beberapa tanah dan bangunan (gudang tengah) serta sarana pelengkap atas nama Salim Lays yang berlokasi di Jl. IR. H. Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Beberapa tanah dan bangunan pabrik Salim Lays, Tay Liliany, Sujaka Lays, Malvin Lays, Hertiana, Fredy dan Soegito Lays yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Ketapang Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah dan bangunan mess karyawan atas nama Salim Lays yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda Ketapang, Mentawa Baru Ketapang,
- Tanah dan bangunan mess karyawan atas nama Soegito Lays dan Tay Liliani yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Beberapa tanah dan bangunan dermaga I atas nama Soegito Lays, Malvin Lays, Salim Lays dan Utuh Lays yang berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Beberapa tanah dan bangunan dermaga II atas nama Salim Lays.
- Beberapa tanah dan bangunan mess karyawan atas nama Salim Lays di Jl. Iskandar Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin
- Beberapa tanah dan bangunan atas sanam Salim Lays dan Rudy Lays yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Ruko yang berlokasi di Jl. Rahadi Usman Mentawa Baru Hulu, mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 488
 - SHGB No. 487
 - SHGB No. 489
- Tanah kosong berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah yang berlokasi di Jl HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur atas nama Soegito Lays.
- Tanah yang berlokasi di Jl Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur atas nama Soegito Lays.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur SHM atas nama Soegito Lays.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur atas nama Malvin Lays.
- Tanah dan bangunan dan sarana pelengkap yang berlokasi di Jl. Brunai, Baru, Aru Selatan Kotawaringin Barat atas nama Ahmad Thoir.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Marundau, Kumai, Kotawaringin Barat atas nama Ahmad Thoir.
- Tanah yang berlokasi di Sukaramai, Manis Mata, Ketapang atas nama Ahmad Thoir.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

- Beberapa tanah dan bangunan gudang atas nama Tay Liliany dan Fredy Lays yang berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur atas nama Soegito Lays.
- Tanah yang berlokasi di Jl.MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Barat atas nama Sujaka Lays.

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Kredit Modal Kerja Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja No.13 tanggal 29 November 2018 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah fasilitas kredit tidak melebihi Rp 100.000.000.000, fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Ekspor dengan jumlah fasilitas kredit tidak melebihi Rp 50.000.000.000, fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Khusus untuk fasilitas kredit ekspor yang diblokir sebesar Rp 25.000.000.000 provisi dibebankan saat status blokir dibuka.

Tujuan penggunaan kedua fasilitas tersebut untuk kebutuhan membiayai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2019.

Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. 19 tanggal 06 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadidjaja, S.H., sehubungan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Lokal (R/K) dan Fasilitas Kredit Ekspor berlaku perpanjangan fasilitas kredit selama 6 (enam bulan) terhitung sejak tanggal 09 Februari 2020 sampai dengan 09 Agustus 2020 dengan suku bunga sebesar 10,50% p.a.

Fasilitas tersebut dijamin dengan beberapa bidang tanah di Kalimantan Selatan dan Kalayan Selatan atas Sujaka Lays, Malvin Lays dan Tay Liliany.

- Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.
- *Personal Guarantee* atas nama Malvin Lays.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2020	31 Des 2020
PPN	4.173.925.756	4.111.231.072
PPH Pasal 22		
PPH Pasal 28A	1.325.779.951	644.416.051
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	5.499.705.707	4.755.647.123

b. Utang Pajak

	30 Juni 2020	31 Des 2020
PPH Pasal 22	16.644.644	16.888.144
PPH Pasal 21	28.944.601	46.503.307
Jumlah Utang Pajak	45.589.245	63.391.451

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

	30 Juni	
	2020	2019
Beban pajak kini	(1.020.674.750)	(1.033.981.000)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	369.057.719	(1.004.450.234)
Jumlah	(651.617.032)	(2.038.431.234)

Rekonsiliasi antara laba rugi komprehensif sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan laba (rugi) menurut pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(13.362.200.137)	4.794.322.678
Di tambah (dikurang) laba (rugi) entitas anak	(10.185.906.326)	2.913.502.480
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.176.293.811)	1.880.820.198
Beda temporer	-	-
Beda tetap	-	-
Penghasilan kena pajak	(3.176.293.811)	1.880.820.198
Penghasilan kena pajak - pembulatan	(3.176.293.000)	1.880.820.000
Pajak Penghasilan		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	-	-
	-	-

d. Aset Pajak Tangguhan

	30 Juni 2020			
	Saldo awal	Pengaruh ke laba rugi	Beban (Pendapatan) Komprehensif lain	Saldo akhir
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4.144.722.756			4.144.722.756
Jumlah	4.144.722.756	-	-	4.144.722.756
	31 Desember 2019			
	Saldo awal	Pengaruh ke laba rugi	Beban (Pendapatan) Komprehensif lain	Saldo akhir
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3.980.361.947	369.057.719	(204.696.910)	4.144.722.756
Jumlah	3.980.361.947	369.057.719	(204.696.910)	4.144.722.756

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Rincian imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Biaya jasa kini	-	991.872.615
Biaya jasa lalu	-	11.549.276
Beban bunga	-	1.118.866.483
Jumlah beban imbalan pasca kerja	-	2.122.288.374
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Liabilitas imbalan pasti awal tahun	16.578.891.025	15.921.447.789
Beban imbalan pasti tahun berjalan	-	2.122.288.374
Pendapatan (Beban) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(818.787.638)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	-	(646.057.500)
Kewajiban imbalan kerja pada akhir periode	16.578.891.025	16.578.891.025

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Usia pensiun normal	60 tahun	60 tahun
Tingkat bunga diskonto	8%	7%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat Pengunduran diri rata-rata	0,02%	0,02%
Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:		
<i>Withdrawal rate :</i>		
Umur 18 - 30 tahun	8 % per annum	8 % per annum
Umur 31 - 40 tahun	5 % per annum	5 % per annum
Umur 41 - 44 tahun	2 % per annum	2 % per annum
Umur 45 - 52 tahun	1 % per annum	1 % per annum
Umur 53 - 59 tahun	0 % per annum	0 % per annum
Kenaikan upah (gaji)	10 % per annum	10 % per annum
Tingkat bunga liabilitas	8 % per annum	8 % per annum
Tingkat bunga aset	0 % per annum	0 % per annum
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan per 30 Juni dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni dan 31 Desember 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nomina
Pemegang Saham Seri A			
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,6%	18.919.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,6%	11.743.963.000
	61.325.926	4,3%	30.662.963.000

30 Juni dan 31 Desember 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nomina
Pemegang Saham Seri B			
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,4%	53.751.018.600
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,5%	55.305.784.500
Tn. Peter Rulan Isman	106.301.800	7,4%	10.630.180.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	180.174.708	12,5%	18.017.470.800
	1.377.044.539	95,7%	137.704.453.900
Modal Saham	1.438.370.465	100%	168.367.416.900

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Komoditi Korpora Tbk tanggal 11 November 2015 yang telah diaktakan No. 18 oleh Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0946436.AH.02.Tahun 2015 tanggal 23 November 2015, memutuskan:

- a. Menyetujui dan menerima Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp150.000.000.000, (seratus lima puluh milyar rupiah) untuk selanjutnya menjadi Rp650.000.000.000 dan Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari semula Rp38.367.416.900 untuk selanjutnya menjadi Rp168.367.416.900 dimana penyeteroran atas modal ditempatkan tersebut dibagi dalam (2) dua nilai nominal yang berbeda, yaitu Seri A sebesar Rp500 (lima ratus rupiah) per saham dan B sebesar Rp100 (seratus rupiah) per saham.
- b. Menyetujui dan menerima Penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sehingga untuk selanjutnya susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan, menjadi sebagai berikut:
 - Modal dasar Perseroan Rp650.000.000.000
 - Modal disetor Perseroan Rp168.367.416.900
- c. Menyetujui dan menerima atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 1.300.000.000 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 553.057.845 saham kepada Tn. Joni Tanda Badak dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp55.305.784.500.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 746.942.155 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 575.348.186 lembar saham kepada PT Alam Tulus Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp57.534.818.600.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 171.593.969 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 84.046.984 lembar saham kepada Asia Netlife Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp 100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp8.404.698.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 34 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited menjual sebagian saham sejumlah 12.945.334 lembar saham kepada Tapildo Investments Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp 1.294.533.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 35 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Asia Netlife Pte. Ltd. menjual sebagian saham sejumlah 70.480.153 lembar saham kepada PT Hyper Lab Technologies dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp 7.048.015.300.

19. AGIO SAHAM

Saldo agio saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Des 2019
Agio Saham	10.600.000.000	10.600.000.000
Jumlah Agio Saham	10.600.000.000	10.600.000.000

Saldo agio saham senilai Rp21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp2.850.000.000 dan sebesar Rp19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

Dalam pasal 4 ayat 2 Akta tersebut, ditetapkan sisa tagihan Bliss Century Investments Ltd. dikonversikan menjadi saham sebanyak 4.759.259 saham dengan harga pelaksanaan Rp4.500 per lembar saham dan dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sehingga terdapat tambahan saldo agio saham sebesar Rp19.037.036.000.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali adalah kepemilikan di Entitas Anak yang dikonsolidasi.

30 Juni 2020					
Entitas Anak	Saham	Saldo Laba/(Defisit)	Komprehensif	Agio Saham	Jumlah
PT Sampit International	669.000.000	519.129.049	102.382.299	106.000.000	1.396.511.348
31 Desember 2019					
Entitas Anak	Saham	Saldo Laba/(Defisit)	Komprehensif	Agio Saham	Jumlah
PT Sampit International	669.000.000	549.721.300	(17.142.311)	106.000.000	1.307.578.989

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni	
	2020	2019
SIR 20	150.747.158.223	296.306.936.581
Dry Jelutung	4.479.386.400	4.469.520.600
Jumlah Penjualan	155.226.544.623	300.776.457.181

Penjualan merupakan penjualan atas bahan baku karet, yang dibagi atas dua yaitu SIR 20 dan Jelutung.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni	
	2020	2019
Pembelian awal bahan baku	3.668.053.700	30.106.510.847
Pembelian	116.371.310.799	191.314.416.615
Persediaan bahan baku	120.039.364.499	221.420.927.462
Persediaan akhir bahan baku	(2.722.893.750)	(30.028.518.300)
Jumlah pemakaian bahan baku	117.316.470.749	191.392.409.162
Biaya gaji, upah dan tunjangan	5.528.786.633	6.519.888.797
Biaya <i>overhead</i> pabrik :		
Barang-barang logistik	987.246.560	2.221.652.216
Listrik	2.027.108.494	2.689.285.643
Penyusutan	1.594.730.958	2.092.434.948
Pemeliharaan	155.638.788	624.660.916
Asuransi	189.566.852	193.531.575
Biaya uji mutu	9.715.000	40.593.000
Lain-lain	79.468.531	96.546.721
Jumlah <i>Overhead</i> pabrik	5.043.475.182	7.958.705.019
Persediaan awal barang dalam proses	14.744.850.000	61.113.339.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(21.737.448.000)	(56.125.800.000)
Jumlah biaya produksi	120.896.134.564	210.858.541.978
Persediaan awal barang jadi	7.544.944.704	63.148.774.129
Persediaan akhir barang jadi	(8.158.280.000)	(9.702.405.203)
Beban Pokok Penjualan	136.599.359.268	264.304.910.904

23. BEBAN PEMASARAN

	30 Juni	
	2020	2019
<i>Freight</i> , Promosi	1.922.550.319	3.010.847.292
Jumlah Beban Pemasaran	1.922.550.319	3.010.847.292

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan perusahaan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni	
	2020	2019
Gaji, upah dan tunjangan	5.938.315.128	6.848.011.098
Imbalan kerja	-	1.080.344.279
Kantor	392.472.571	451.895.652
Penyusutan	500.187.900	638.238.000
Transportasi dan perjalanan dinas	131.736.674	294.728.896
Jasa profesional	161.000.000	240.000.000
Asuransi	138.403.694	144.510.262
Sewa	3.502.850.543	129.631.390
Perizinan	166.288.000	406.881.700
Lain-lain	1.563.492.512	1.726.316.306
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	12.494.747.023	11.960.557.583

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 Juni	
	2020	2019
Pendapatan lain-lain		
Jasa Giro	52.903.720	53.143.027
Lainnya	680.916.342	-
Sub Jumlah pendapatan lain-lain	733.820.062	53.143.027
Beban lain-lain		
Adminitrasi bank	(1.068.669)	-
Selisih kurs	(2.373.309.244)	(775.622.541)
Sub Jumlah beban lain-lain	(2.374.377.914)	(775.622.541)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	(1.640.557.852)	(722.479.514)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada dibawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Alam Tulus Abadi	Pemegang Saham Perseroan	Piutang lain-lain
PT Dayak Membangun Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen	Piutang lain-lain

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2019, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	Persentase terhadap jumlah aset
Piutang pihak berelasi		
PT Dayak Membangun Pratama	47.224.213.656	10,5%
PT Alam Tulus Abadi	31.294.934.736	6,9%
	<u>78.519.148.392</u>	<u>17,4%</u>
Jumlah Aset	<u><u>451.889.308.264</u></u>	
	31 Des 2019	Persentase terhadap jumlah aset
Piutang pihak berelasi		
PT Dayak Membangun Pratama	39.539.679.954	8,45%
PT Alam Tulus Abadi	33.625.343.635	7,19%
	<u>73.165.023.589</u>	<u>15,6%</u>
Jumlah Aset	<u><u>467.727.877.055</u></u>	

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan (rugi)/ laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Laba (Rugi) Bersih	(13.362.200.137)	3.205.419.748
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham		
Dasar	1.438.370.465	1.438.370.465
Dilusian	1.438.370.465	1.438.370.465
Laba/ Rugi per Saham		
Dasar	(9,29)	2,23
Dilusian	(9,29)	2,23

Perseroan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 30 Juni 2020.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	12.935.833.784	26.535.603.210
Piutang usaha	145.713.485.150	163.398.365.316
Piutang lain-lain pihak berelasi	78.519.148.392	73.165.023.589
Jumlah aset keuangan	237.168.467.326	263.098.992.115
Liabilitas keuangan		
Utang bank	297.685.962.236	299.393.440.044
Utang usaha	264.922.763	2.637.550.354
Biaya yang masih harus dibayar	1.626.520.984	264.741.617
Jumlah liabilitas keuangan	299.577.405.984	302.295.732.015

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing per 30 Juni dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020		
	USD	SGD	Setara Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	13.744	15.550.369	196.565.467
Piutang usaha	10.208.374	-	146.000.162.140
Jumlah Aset	10.222.118	15.550.369	146.196.727.606
	31 Desember 2019		
	USD	SGD	Setara Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	15.866	-	214.748.292
Piutang usaha	11.775.047	-	163.685.042.306
Jumlah Aset	11.790.912	-	163.899.790.598

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Resiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko risiko yang di rangkum dibawah ini:

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Resiko (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

(ii) Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perseroan tersebut jumlahnya tidak material.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

(iii) Risiko keuangan

Aktivitas Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga karet.

Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas karet dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perseroan tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi SIR 20, Dry Jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh manajemen atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020			Gabungan
	SIR 20	Dry Jelutung	Jasa Maklon	
Penjualan neto	150.747.158.223	4.479.386.400	-	155.226.544.623
Beban pokok penjualan	133.971.501.113	2.627.858.155	-	136.599.359.268
Laba bruto	16.775.657.110	1.851.528.245	-	18.627.185.355
Beban pemasaran				1.922.550.319
Beban umum dan administrari				12.494.747.022
Beban keuangan				15.931.530.298
Pendapatan (beban) lain-lain bersih				1.640.557.852
Laba sebelum pajak penghasilan				<u>(13.362.200.136)</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				<u>-</u>
Laba tahun berjalan				<u>(13.362.200.136)</u>
Aset segmen				451.889.308.264
Liabilitas segmen				316.371.027.397

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 Juni 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2019			Gabungan
	SIR 20	Dry Jelutung	Jasa Maklon	
Penjualan neto	296.306.936.581	4.469.520.600	-	300.776.457.181
Beban pokok penjualan	130.217.587.063	1.286.006.407	-	131.503.593.470
Laba bruto	166.089.349.518	3.183.514.193	-	169.272.863.711
Beban pemasaran				3.010.847.292
Beban umum dan administrari				11.960.557.583
Beb administrasi				15.983.339.210
Pendapatan (beban) lain-lain bersih				722.479.514
Laba sebelum pajak penghasilan				<u>137.595.640.112</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				<u>(1.588.902.930)</u>
Laba tahun berjalan				<u>136.006.737.182</u>
Aset segmen				467.727.877.055
Liabilitas segmen				<u>319.664.676.335</u>